

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang bermutu akan melahirkan generasi baru yang baik bagi bangsa. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan dan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan budaya kehidupan ini dapat dilakukan dengan cara belajar.

Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang yang mulanya tidak tahu akan menjadi tahu dan belajar akan memberikan pengalaman bagi seseorang yang mengalaminya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Belajar merupakan tindakan atau perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Di dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Misalnya dapat mengelola pembelajaran dengan baik dan benar yakni sebagai motivasi, penggerak, dan fasilitator dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri seperti kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinstik

siswa. Dewasa ini seperti kita ketahui bahwa motivasi atau dorongan yang diperlihatkan peserta didik dalam belajar berada ditingkat yang cukup rendah. Hal ini tampak dari keinginan peserta didik untuk belajar masih sangat memprihatinkan. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Motivasi belajar sangat dibutuhkan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh dengan tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik dan psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal perasaan bosan apalagi menyerah. Sebaliknya terjadi pada diri siswa yang memiliki motivasi rendah, maka menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar siswa.

Untuk menumbuhkan keingintahuan dan mendorong anak untuk belajar lebih giat adalah dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Guru seharusnya lebih sering menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi pelajaran. Banyak sekali manfaat dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar siswa, diantaranya yaitu : pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya

sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, memamerkan dan lain-lain.

Dengan adanya perkembangan teknologi, media pembelajaran sekarang bervariasi, ada beberapa kelompok media pembelajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Dengan demikian, peneliti akan menggunakan media pembelajaran audio-visual yang berupa video pembelajaran dalam penelitian ini. Media video merupakan media audiovisual yang dirancang untuk dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa melalui sebuah video. Salah satu mata pelajaran yang banyak membutuhkan media pembelajaran adalah pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu kejadian alam yang berupa fakta, konsep dan juga penemuan. Hakikat ilmu pengetahuan alam sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih keterampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan. Mata pelajaran IPA harus menekankan pada proses yang nyata sehingga siswa bisa langsung menggunakan daya nalarinya untuk memahami pelajaran ini. Mungkin sebagian siswa yang mempunyai daya nalar dan imajinasi yang baik akan

menerima pelajaran itu dengan baik. Tapi apakah bisa daya nalar dan imajinasi mereka sama ? Daya serap dari perkataan guru pada setiap peserta didik berbeda-beda. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan belajar siswa pada pelajaran IPA adalah dengan menggunakan media video sebagai salah satu media yang efektif. Selain menimbulkan keingintahuan siswa, dengan menggunakan media video dapat memacu pemahaman siswa menjadi nyata dan dianggap sebagai media yang menarik sehingga siswa mempunyai pola pikir yang sama dikarenakan dengan pembelajaran langsung yang ditampilkan guru.

Peneliti telah mengobservasi sebuah sekolah di SD Negeri 101797 Delitua. Hasil obseravasi menunjukkan bahwa keinginan atau motivasi siswa pada mata pelajaran IPA secara umum masih tergolong rendah. Rendahnya motivasi yang dimiliki siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 101797 Delitua terlihat pada diri siswa yakni keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar. Sehingga siswa tidak memusatkan perhatiannya pada materi yang sedang disampaikan oleh guru. Lebih lanjut hasil pengamatan penelitian di kelas V SD Negeri 101797 Delitua, masih banyak fasilitas alat dan media pembelajaran yang belum digunakan. Padahal fasilitas yang ada di sekolah itu cukup lengkap terutama untuk mata pelajaran IPA.

Dengan melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti termotivasi untuk mengungkap tentang penggunaan media video sebagai sumber belajar serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 101797 Delitua Tahun Ajaran 2017/2018”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V yaitu sebagai berikut :

1. Sulitnya memahami pembelajaran IPA tanpa menggunakan media pembelajaran.
2. Sebagian siswa cepat bosan ketika mengikuti pembelajaran IPA.
3. Kurang kreatifnya guru dalam menggunakan fasilitas yang ada dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101797 Delitua disebabkan kurangnya penggunaan media sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini hanya dibatasi pada Penggunaan Media Video Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 101797 Delitua Tahun Ajaran 2017 – 2018

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101797 Delitua Tahun Ajaran 2017 – 2018 ?

2. Bagaimana penggunaan media video pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101797 Delitua Tahun Ajaran 2017 – 2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101797 Delitua Tahun Ajaran 2017 – 2018 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101797 Delitua Tahun Ajaran 2017 – 2018.
2. Untuk mengetahui penggunaan media video pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101797 Delitua Tahun Ajaran 2017 – 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 101797 Delitua Tahun Ajaran 2017 – 2018.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap pengembangan ilmu pendidikan terutama pada bidang strategi belajar mengajar kaitannya dengan pemanfaatan media video sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Untuk menumbuhkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

### b. Bagi Guru

Untuk memberikan informasi bahwa media video sebagai sumber belajar berpengaruh dengan motivasi belajar siswa.

### c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk sekolah agar dapat menggunakan media video dalam proses belajar mengajar.

### d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki peneliti sebelumnya.